
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan salah satu jurusan, khususnya di fakultas ekonomi yang paling banyak diminati oleh para mahasiswa pada saat ini. Tetapi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Ariani (2004)** menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian, beberapa waktu belakangan ini banyak muncul kasus yang terjadi dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia. Tetapi itu tidak menghilangkan minat para mahasiswa untuk tetap masuk jurusan akuntansi, dan tidak sedikit juga dari para mahasiswa akuntansi tersebut tetap termotivasi untuk menjadi seorang auditor dan bahkan dapat menumbuhkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) itu sendiri juga penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, karena Pendidikan Profesi Akuntansi

(PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat sangat pentingnya peran Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa akuntansi, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut yang dapat mendukung minatnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang diharapkan dapat membantu mahasiswa tersebut dalam mencapai tujuan karir yang diinginkannya.

Pengertian motivasi menurut **Mc. Donald** adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut bila diperhatikan, bahwa motivasi itu mengandung tiga elemen atau ciri pokok yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya “*feeling*” dan dirangsang oleh adanya tujuan. Namun pada dasarnya motivasi itu merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada umumnya suatu motivasi adalah pernyataan yang kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku seseorang terhadap suatu tujuan.

Sedangkan menurut pendapat **Vroom**, bahwa motivasi itu mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Sedangkan menurut **John Cambel**, menyatakan bahwa motivasi itu mencakup didalamnya maksud atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon dan kegigihan tingkah laku.

Sedangkan minat itu sendiri juga dapat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (**Kamisa, 1997:370**). Menurut **Widyastuti, dkk (2004)**, minat adalah keinginan yang timbul setelah seseorang melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Karir itu merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (**Ariani, 2004**). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Profesi akuntan publik atau auditor merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian **Wijayanti, 2000 (dalam Ariani, 2004)** yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik atau auditor mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Jadi dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor itu selain mengharapkan gaji awal yang tinggi, juga ingin memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain, serta ingin memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih. Tetapi harapan mereka tidaklah dapat terwujud tanpa didasari oleh adanya minat yang timbul dari dalam

diri mereka sendiri, yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu mereka untuk menjadi seorang auditor yang kompeten dan profesional.

Tetapi motivasi berkarir untuk menjadi seorang auditor yang kompeten dan profesional pun tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya minat dan kemauan keras untuk mau mengikuti PPAk. Karena sekarang ini untuk dapat mencapai karir sebagai auditor yang kompeten dan profesional harus mau menempuh jenjang PPAk terlebih dahulu yang tentu saja membutuhkan tambahan waktu dan biaya untuk melanjutkan studinya. Tetapi nantinya lulusan dari Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) itu merupakan akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), sebagai syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik atau Auditor. Dan diharapkan lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi itu akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai auditor dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Sehingga dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka pendidikan strata 1 (S1) akuntansi pada perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan, karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh dari PPAk.

Sedangkan penelitian-penelitian terdahulu dilakukan sebelum diselenggarakannya PPAk, dimana untuk mencapai karir sebagai auditor tidak membutuhkan tambahan waktu dan biaya untuk melanjutkan

studinya karena setelah lulus dari pendidikan strata satu (S1) jurusan akuntansi Universitas Negeri tertentu, dapat langsung mendapat gelar Akuntan (Ak) dan mengikuti Ujian Negara Akuntansi (UNA) untuk dapat menjadi akuntan publik atau auditor.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berkarir Sebagai Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka penulis menekankan permasalahan pada :

“Apakah motivasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor berpengaruh terhadap minatnya untuk mengikuti PPAk?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor terhadap minat mereka untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak :

1. Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

2. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan titik tolak bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Jurusan Akuntansi dan PPAk Universitas Kristen Maranatha

Diharapkan dapat memberikan pandangan dan pemikiran yang lebih luas agar dapat memotivasi mahasiswanya untuk mau berkarir sebagai auditor dan juga diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk.

1.5 Rerangka Pemikiran

Menurut **Susilo, 1987 (Simarmata, 2002)**, pengertian motivasi itu adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. Dorongan (*driving force*) yang dimaksudkan disini adalah desakan yang alami seseorang untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup, dan juga merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup. Sedangkan menurut **Widyastuti, dkk, (2004)** bahwa motivasi adalah suatu

tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya merupakan kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action atau activities*) dan memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Bertolak dari pengertian motivasi diatas, maka penulis dapat memberikan pengertian mengenai motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Sedangkan pengertian karir itu sendiri menurut **Ariani (2004)** adalah suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karir mereka, maka dibutuhkan suatu perencanaan karir yang baik. Tetapi sebelum dilakukannya perencanaan karir, seseorang juga harus mengetahui terlebih dahulu karir yang seperti apa yang akan dipilihnya. Maka dari itu, pilihan karir dapat dikatakan sebagai ungkapan diri seseorang, karena dari pilihan tersebut menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Dunia pendidikan saat ini, khususnya jurusan akuntansi dan PPAk memiliki pengaruh yang besar terhadap mahasiswa dalam perkembangan pilihan karir yang ingin mereka capai sehingga banyak dari

lulusan strata 1 (S1) akuntansi berbondong-bondong memilih jalur PPAk hanya untuk menjadi seorang auditor atau akuntan publik. Ini dibuktikan oleh penelitian **Wijayanti, 2000 (dalam Ariani, 2004)** yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai auditor atau akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi dan memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain. Sebab apabila Penghasilan makin besar, kedudukan sosial ekonomi makin tinggi dan mantap, maka dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam batin seseorang karena berhasil mewujudkan jati diri.

Berdasarkan rerangka pemikiran diatas maka didapat hipotesis yaitu

H₁ : Motivasi karir sebagai auditor berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut **Nazir (2003:54)** metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu rangkaian kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

1.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian kepustakaan (*library study*)

Dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal yang akan dijadikan sebagai sumber referensi untuk mendukung hasil dari penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti dengan melaksanakan prosedur :

- a) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa PPAk Universitas Kristen Maranatha.

- b) Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi berkarir sebagai auditor terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

- c) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan objek yang diteliti

yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa PPAk di Universitas Kristen Maranatha mengenai motivasi berkarir sebagai auditor terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

1.6.2 Alat uji

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Menurut **Sugiyono (2004:250)**, analisis regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila terdapat satu variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Sederhana :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = Minat

X = Motivasi Karir

Perumusan hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya variabel motivasi karir sebagai auditor tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel motivasi karir sebagai auditor berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti H_a diterima atau dengan menggunakan kriteria lain yaitu dengan menggunakan **tingkat signifikansi (tingkat kesalahan) sebesar 5%**. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan H_0 adalah sebagai berikut :

$p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima.

$p \text{ value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penelitian dilakukan pada Universitas Kristen Maranatha. Waktu penelitian dimulai sejak bulan September 2008 sampai selesai.